



JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 6 Tahun 2023 Halaman 3970 - 3979

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Bimbingan dan Konseling Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar

Apriyanti^{1✉}, Hartini², Fadila³

Institut Agama Islam Negeri Curup Bengkulu, Indonesia ^{1,2,3}

E-mail: Apriyanti0474@gmail.com¹, hartini@iaincurup.ac.id², unifadila@gmail.com³

Abstrak

Dalam menjalani proses pembelajaran siswa memerlukan bantuan dan bimbingan orang lain. Para guru dalam semua ajaran yang diberikan secara efektif tersirat suatu bentuk bimbingan. Bimbingan serta arahan guru secara tidak langsung berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Prestasi belajar siswa di SD tarbiyah islamiyah masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan siswa khususnya di kelas V. Prestasi belajar siswa harus ditingkatkan supaya hasil belajar dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan, sebab prestasi belajar merupakan permasalahan yang banyak menimpa siswa di sekolah pada umumnya. Salah satunya adalah dengan memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh bimbingan belajar dan pembelajaran konseling terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Tarbiyah Islamiyah 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel Bimbingan dan Konseling Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Tarbiyah Islamiyah. Melalui penelitian ini di dapatkan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan dan konseling belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Tarbiyah Islamiyah Tahun 2023. Besar pengaruh antara bimbingan dan konseling belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Tarbiyah Islamiyah adalah $0,013 < 0,05$. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada taraf kesalahan 5%.

Kata Kunci: Bimbingan dan Konseling, Prestasi Belajar Matematika, Siswa Sekolah Dasar.

Abstract

In carrying out the learning process, students need help and guidance from other people. The teachers in all the teachings given effectively implied a form of guidance. Teacher guidance and direction indirectly influence student learning achievement at school. Student learning achievement at Tarbiyah Islamiyah Elementary School is still relatively low, this can be seen from the results of student tests, especially in class V. Student learning achievement must be improved so that learning outcomes can be achieved as expected, because learning achievement is a problem that affects many students at school. in general. One way is to provide guidance and counseling to students. The aim of this research is to prove whether or not there is an influence of tutoring and learning counseling on the learning achievement of fifth grade students at SD Tarbiyah Islamiyah 2023. This research uses quantitative research methods with a correlational research type to determine whether there is an influence or relationship between the variables of Tutoring and Learning Counseling on Achievement Learning for Class V Students at Tarbiyah Islamiyah Elementary School. Through this research, the results showed that there is a significant influence between learning guidance and counseling on the mathematics learning achievement of fifth grade students at Tarbiyah Islamiyah Elementary School in 2023. The magnitude of the influence between learning guidance and counseling on the mathematics learning achievement of fifth grade students at Tarbiyah Islamiyah Elementary School is $0.013 < 0.05$. So H_0 is rejected and H_a is accepted. At an error level of 5%.

Keyword: Guidance and Counselling, Mathematics Learning Achievement, Elementary School Students.

Copyright (c) 2023 Apriyanti, Hartini, Fadila

✉ Corresponding author :

Email : Apriyanti0474@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6525>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 7 No 6 Tahun 2023
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling belajar merupakan suatu layanan yang biasa diberikan oleh konselor kepada orang yang membutuhkan solusi atas apa yang menjadi keresahan pada dirinya.(Sukatin et al. 2022) Selain itu, bimbingan dan konseling belajar biasa di definisikan sebagai bidang layanan yang diberikan secara profesional oleh guru BK atau konselor terhadap konseli/ siswa agar siswa dapat mengenali potensi diri dalam aspek akademik/ belajar, memiliki sikap dan keterampilan belajar sesuai dengan gaya belajarnya, merencanakan pendidikan lanjut, siap menghadapi ujian, mengatur jadwal belajar, dan mencapai prestasi akademik yang optimal (Bastomi and Kudus 2019).

Dalam kegiatan yang berhubungan dengan aspek belajar siswa tentunya lebih difokuskan pada layanan yang berkaitan dengan keterampilan belajar siswa dalam menghadapi siswa dengan beranekaragam karakteristik yang dimilikinya. (Prasetiawan and Dahlan, n.d.) Pada dasarnya masalah yang terjadi di salah satu SD yang ada di Kabupaten Curup terdapat salah satu masalah yang dihadapi oleh para siswa mengenai prestasi belajar. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tidak mencapai standart kompetensi minimum yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Dengan adanya pencapaian prestasi belajar maka akan menentukan kelulusan dan kesuksesan dalam pembelajaran, kelulusan dan kelanjutan studi siswa (Rusmiyati et al. 2021).

Prestasi belajar yang tinggi tidak hanya diharapkan oleh siswa yang bersangkutan, tetapi juga orang tua, lembaga, guru dan juga masyarakat. (Rusmiyati et al. 2021) Dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi bukanlah suatu hal yang mudah untuk dicapai. Karena siswa akan dihadapkan oleh beberapa faktor seperti faktor-faktor yang mempengaruhi proses dalam pembelajarannya. Dalam hal ini guru BK/ Konselor sekolah perlu bekerja sama dengan guru mata pelajaran atau orang-orang terdekat dengan siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar matematika melalui layanan bimbingan dan konseling belajar (Roswirman and Elazhari 2021).

Salah satu usaha yang bisa dilakukan oleh guru BK/ Konselor untuk membantu siswa yaitu dengan cara memberikan layanan bimbingan dan konseling belajar. Dengan adanya layanan bimbingan dan konseling belajar yaitu dapat mendorong siswa untuk merencanakan kegiatan belajar, memiliki perencanaan dan keinginan belajar sepanjang hayat dan dapat meningkatkan serta menciptakan pembelajaran yang kondusif.(Syafi'i, Marfiyanto, and Rodiyah 2018) Didalam kegiatan belajar mengajar guru BK/Konselor dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling belajar terhadap prestasi belajar yaitu dengan memberikan wawasan dan pemahaman dalam proses pembelajaran sehingga Guru BK/Konselor mampu membangkitkan dan mengembangkan keaktifan siswa dalam belajar (Awwad 2015).

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 1 Oktober 2023 terhadap siswa di sekolah, rata- rata memiliki perhatian yang penuh dalam prestasi belajar matematika. Namun berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan, peneliti melihat hasil pembelajaran sehari-hari dari mata pelajaran terdapat mata pelajaran matematika dengan rata-rata 50% siswa yang memperoleh prestasi belajar matematika di bawah standart kompetensi minimum yang telah ditetapkan. Oleh karena itu pemberian layanan bimbingan dan konseling Belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Apabila keadaan ini dibiarkan, maka siswa akan kehilangan pengetahuan mengenai pembelajaran dan mengalami berbagai hambatan dalam mengembangkan potensi dalam penyelesaian studinya.

Diperoleh pula observasi selanjutnya pada tanggal 7 November 2023 siswa masih mengalami perhatian yang penuh dalam prestasi belajar matematika. Terdapat siswa yang masih memiliki rata – rata 50%. Hal ini dapat dilihat dari Tugas harian, Ulangan harian, Ulangan tengah Semester dan Ujian akhir semester. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam siswa (internal) maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) yang tidak bisa diselesaikan sendiri oleh siswa tersebut, dan butuh penanganan khusus dari guru mata pelajaran dan juga guru BK/Konselor.

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa akan berdampak pada rendahnya motivasi siswa untuk belajar. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari salah satu seorang wali kelas V yang berinisial EYN umur 43 Tahun mengungkap bahwa nilai yang tidak memuaskan tersebut sebagian muncul dari nilai kelengkapan tugas siswa, selain itu ada beberapa siswa yang tidak mau bertanya kepada guru apabila tidak mengerti dan juga tidak mau menanyakan tugas yang belum masuk, dan siswa menganggap kalau tugas yang diberikan guru tidak perlu dan tidak mempengaruhi hasil belajar. Maka dari itu pemberian layanan bimbingan dan konseling belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Karena layanan bimbingan dan konseling belajar dapat membantu dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapinya dengan benar. Sehingga prestasi belajar diharapkan optimal.

Dengan adanya bimbingan dan konseling belajar diharapkan dapat membantu mendorong dan memberikan wawasan mengenai pembelajaran siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran yang rawan seperti matematika yang banyak dikeluhkan para siswa sebagai mata pelajaran yang sulit.

Pada tanggal 09 sampai 13 November 2023 peneliti melakukan observasi dan penyebaran angket seluruh siswa kelas V SD Tarbiyah Islamiyah. Observasi menunjukkan sebagian besar Siswa Kelas V SD Tarbiyah Islamiyah dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling belajar, Siswa yang berkemampuan rendah mampu perlahan-lahan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Jadi dalam hal ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa yang diberikan bimbingan dan konseling belajar, mampu meningkatkan hasil belajar dengan optimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka untuk mengakuratkan pembahasan peneliti merumuskan permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini, apakah ada pengaruh antara Bimbingan dan Konseling Belajar terhadap Prestasi Belajar dan sbeerapa besar pengaruh Bimbingan dan Konseling Belajar terhadap Prestasi Belajar. Maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidknya pengaruh antara bimbingan dan konseling belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dalm hal ini terdapat definisi dari masing masing varibel yaitu : Menurut Brown, Bimbingan dan Konseling belajar adalah usaha bimbingan kepada Klien (Peserta didik) untuk mengatasi kesulitan dalam bidang belajar. Bentuk layanan belajar misalnya memberikan informasi tentang cara belajar yang baik, cara mengatur jadwal belajar dan sebagainya. Menurut Nasuton (1999: 17) dalam penelitiannya Menyatakan Bahwa Prestasi Belajar adalah keberhasilan seorang siswa dalam memahami materi pelajaran yang diperoleh dari hasil tes sejumlah materi pelajaran tertentu di sekolah.(Pratiwi 2017) Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel Bimbingan dan Konseling Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Tarbiyah Islamiyah. Desain penelitian ini yaitu hubungan antara variabel X dan variabel Y.(Ridha 2017) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling. Karena peneliti meneliti secara langsung pada kelas SD Tarbiyah Islamiyah. Purposive Sampling yaitu yang dipilih secara langsung tanpa ada pemilihan secara kelompok atau secara undian (Sugiyono, 2011: 67). Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode Sampling penuh (Sugiyono, 2014:80).

Tabel 1. Siswa-Siswi SD Tarbiyah Islamiyah

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Siswa	Siswi	
V	16	3	19

Berdasarkan tabel di atas diketahui jumlah subjek sebanyak 19 siswa. Penelitian ini menggunakan skala likert yang masing-masing mengukur Layanan Bimbingan dan Konseling Belajar dan skala Prestasi Belajar. Skala likert memiliki 2 bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2 dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3,4 dan 5. Bentuk jawaban skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu- ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju setuju (Siregar, 2015: 50) dalam (Mailoor, 2017: 47). Guna memperoleh data dan informasi yang akurat, maka dalam penelitian ini digunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti :Observasi, , Angket , Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik analisis data dalam menganalisis data yang telah terkumpul peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Tes Prasyarat Uji Statistik

Sebelum data dianalisis, maka perlu diuji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dimaksud yaitu mencakup hal sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data observasi dalam distribusi mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan Uji Kolmogorf Smirnov. Uji Kolmogorf Smirnov yaitu tidak menunjukkan ketepatan hasil atau tingkat konsistensi penggunaan uji untuk besar sampel tertentu. Hal tersebut menyebutkan bahwa uji kolmogorf smirnov dapat digunakan untuk data dengan sampel kecil dan sampel besar (Cahyono, 2006) dalam (Oktaviani, 2014 : 128). Untuk mendapatkan nilai dari Kolmogorf Smirnov dilakukan dengan menggunakan software SPSS 16. maka diperoleh hasil pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

N	Unstandardized Residual	19
NormalParam eters ^a	Mean	.0000000
Most	Std.Deviation	5.62877194
Extre	Absolute	.194
meDifferences	Positive	.194
	Negative	-.093
Kolmogorov-SmirnovZ		.844
Asymp.Sig.(2-tailed)		.474

Syarat hipotesis diterima apabila taraf signifikan > 0,05 pada kolom tabel Kolmogorov- Smirnov diatas taraf signifikan (Asymp. Sig, (2-tailed) sebesar 0,474 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Teknik analisis statistik

Pengujian yang dilakukan adalah uji paramer (uji korelasi) dengan menggunakan uji-t. Hal ini membuktikan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel (Sugiono, 2013: 250). Uji t-tes

digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel X (bimbingan belajar) dengan variabel Y (prestasi belajar). Untuk mempermudah perhitungannya maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 16 for Windows.

3) Kriteria penerimaan Hipotesis

Adapun kriteria penerimaan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan angka t

- 1) Jika Statistik Hitung (angka t *output*) > Statistik Tabel (tabel t), maka Ho di tolak
- 2) Jika Statistik Hitung (angka t *output*) < Statistik Tabel (tabel t), maka Ho diterima

b. Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan probabilitas

- 1) Jika probabilitas > 0,05 maka H^o diterima
- 2) Jika probabilitas < 0,05 maka H^o ditolak

4) Hipotesis Statistik Peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: jika thitung > tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima sehingga pemberian layanan bimbingan dan konseling belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Tarbiyah Islamiyah, dan sebaliknya jika harga statistik t hitung < t tabel, berarti Ho diterima dan Ha ditolak, maka pemberian layanan bimbingan dan konseling belajar tidak berpengaruh dalam prestasi belajar siswa kelas V SD Tarbiyah Islamiyah dengan taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data ini diperoleh dengan menyebarkan angket seluruh siswa kelas V SD Tarbiyah Islamiyah. Angket dibagikan pada tanggal 13 April 2019 dengan waktu 60 menit. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 19 responden pada masing-masing responden diberikan angket dengan 54 item pernyataan. Besarnya tingkat jumlah angket dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Tingkat Jumlah Angket

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jumlah angket yang disebar	19	26%
Jumlah item pernyataan	54	74%
Total	73	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memenuhi persyaratan untuk diteliti dan dianalisis berjumlah 19 orang. Kemudian berdasarkan jumlah angket pada tabel II berikut ini ditunjukkan jenis kelamin dari para responden :

Tabel 4 jenis kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	16	84%
Perempuan	3	16%
Total	19	100%

Tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 84% dan 16% sisanya adalah perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas V SD Tarbiyah Islamiyah adalah berjenis kelamin laki-laki. Jadi dalam hal ini untuk mengetahui sajian data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut :

1. Bimbingan dan Konseling Belajar (X)

Perhitungan uji validitas instrumen angket dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 for windows. Data dianalisis terdiri dari hasil uji instrumen angket bimbingan dan

konseling belajar yang terdiri dari 19 butir pernyataan. Setelah data diperoleh, dilakukan pengujian validitas. Ketentuan validitas instrumen diukur dari kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Dari hasil tersebut diketahui bahwa setiap indikator variabel bimbingan dan konseling belajar memiliki butir pernyataan favorable (+) dan unfavorable (-). Data hasil mengenai bimbingan dan konseling belajar siswa kelas V SD Tarbiyah Islamiyah didapatkan dari jawaban angket yang telah diberikan kepada 19 responden. Hasil dari jumlah responden dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Jawaban Responden Tentang Bimbingan dan Konseling Belajar (X)

No Responden	Jumlah Keseluruhan
1	54
2	41
3	66
4	72
5	72
6	72
7	72
8	49
9	60
10	60
11	61
12	59
13	73
14	58
15	55
16	69
17	60
18	70
19	57

Setelah data dalam tabel tersebut diolah dapat diketahui ukuran penyebaran angket dan pemusatan data dengan skor tertinggi adalah 72 dan skor terendah adalah 41. 2. Prestasi Belajar Matematika (Y) Perhitungan uji validitas instrumen angket dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 for windows. Data dianalisis terdiri dari hasil uji instrumen angket prestasi belajar yang terdiri dari 35 butir pernyataan. Setelah data diperoleh, dilakukan pengujian validitas. Ketentuan validitas instrumen diukur dari kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa setiap indikator variabel prestasi belajar memiliki butir pernyataan favorable (+) dan unfavorable (-). Data hasil mengenai prestasi belajar siswa kelas V SD Tarbiyah Islamiyah didapatkan dari jawaban angket yang telah diberikan kepada 19 responden. Hasil dari jumlah responden dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Jawaban Responden Tentang Prestasi Belajar (Y)

No Resp	Jumlah Keseluruhan
1	96
2	87
3	101
4	127
5	127
6	127
7	127
8	102
9	111
10	115
11	94
12	98
13	111
14	112
15	110
16	111
17	107
18	117
19	104

Setelah data dalam tabel tersebut diolah dapat diketahui ukuran penyebaran angket dan pemusatan data dengan skor tertinggi adalah 127 dan skor terendah adalah 87. Pengujian Hipotesis Objek penelitian ini adalah kelas V SD Tarbiyah Islamiyah. Dengan adanya angket yang disebarakan kepada siswa yaitu bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara bimbingan dan konseling belajar terhadap prestasi belajar siswa. Data diolah dengan menggunakan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji t.

Pengujian yang dilakukan adalah uji paramer (uji korelasi) dengan menggunakan uji-t. Hal ini membuktikan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel (Sugiyono, 2013 : 250) Uji t-tes digunakan atau bertujuan untuk membuktikan atau mengetahui apakah secara variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Indriyanti, 2014) Berdasarkan perhitungan analisis uji t yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bimbingan dan konseling belajar (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y), pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16 for windows seperti yang ada pada tabel berikut ini.

Tabel 7 Hasil Uji t

		Bimbingan dan Konseling Belajar(X)	Prestasi Belajar(Y)
Bimbingan dan Konseling Belajar(X)	Pearson Correlation	1,000	.776*
	Sig.(2-tailed)		.013
	N	19	19
Prestasi Belajar(Y)	Pearson Correlation	.776*	1000
	Sig.(2-tailed)	.013	
	N	19	19

Hasil hitungan yang diperoleh bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,013 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan dan konseling belajar terhadap prestasi belajar siswa . jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat pengaruh antara bimbingan dan konseling belajar dan prestasi belajar.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 November pada kelas V SD Tarbiyah Islamiyah Tahun Pelajaran 2023-2024 berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 16 siswa dan 3 siswi memiliki aktivitas belajar dengan nilai rendah. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa pada waktu mengikuti pelajaran matematika di kelas. Dari 19 siswa dikelas V SD Tarbiyah Islamiyah termasuk kategori siswa yang pasif. Rendahnya aktivitas belajar disebabkan oleh materi pelajaran matematika yang kurang menarik. Selanjutnya guru memberikan motivasi tentang pentingnya belajar matematika dalam kehidupan sehari-hari, dilanjutkan guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Dalam hal ini guru BK bekerjasama dengan guru mata pelajaran gunanya untuk memberikan bimbingan konseling belajar agar siswa mampu meningkatkan prestasi belajar matematika secara optimal. Hasil penelitian menyatakan bahwa bimbingan dan konseling belajar terhadap prestasi belajar yang diteliti dalam penelitian ini memiliki pengaruh dan dapat diterapkan kepada siswa. Cara belajar yang baik secara kelompok maupun individu bisa memecahkan masalah dan bisa memberikan strategi yang efektif, serta metode belajar secara diskusi dan memberikan tugas kelompok. Cara bagaimana merencanakan waktu dan kegiatan belajar agar siswa dapat membagi waktu dan mengisi waktu senggang dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat mengetahui cara mengatur waktu belajar dengan baik.

Peserta didik merasa senang ketika materi pelajaran dijelaskan dengan cara menarik dan mudah untuk dipahami hal ini didasarkan pada jawaban responden yang menjawab sangat setuju (SS) pada angket yang telah diberikan kepada responden. Terkadang peserta didik merasa bahwa hasil tes belajarnya selalu rendah jika pelajaran matematika, hal ini didasarkan pada jawaban responden nomor 32 terkait prestasi belajar matematika. Sedangkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa prestasi belajar matematika siswa tergolong tinggi. Hal ini didasarkan pada jawaban responden yang menjawab setuju pada angket yang telah diberikan kepada responden, hal ini dapat juga didasarkan pada angket 36 yang menyatakan saya belajar lebih giat lagi jika hasil tes saya rendah. Dapat disimpulkan bahwa ada perubahan yang positif terhadap responden untuk meningkatkan prestasi belajar matematika dengan optimal.

Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bimbingan dan konseling belajar dengan prestasi belajar matematika, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Rusmiyati (2017), mengemukakan bahwa prestasi belajar matematika pada dasarnya sangat memerlukan banyak latihan, namun pada kenyataannya masih terdapat kekurangan dalam menerima materi mata pelajaran karena kemampuan matematika yang dimiliki siswa dalam menerima materi pelajaran dibatasi pada ranah kognitif. Oleh karena itu siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai prestasi belajar yang baik (Rusmiyati, 2021:23) Hal ini senada juga dengan ungkapan oleh Cleopatra (2015), mengemukakan bahwa prestasi belajar matematika berhubungan dengan bimbingan dan konseling belajar hal ini diketahui bahwa siswa yang melakukan usaha menguasai pelajaran matematika secara terus-menerus akan dapat menguasai pelajaran matematika yang dianggap sulit dan menjadi momok bagi sebagian siswa yang lain. Keberhasilannya menguasai pelajaran matematika ini akan membuat prestasi belajar matematikanya menjadi meningkat (Andriyani, 2022:67).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bimbingan dan konseling belajar, dimana bimbingan dan konseling belajar matematika sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa tentang materi pelajaran matematika, sehingga siswa dapat menambah wawasannya dalam pelajaran matematika, siswa bisa bersemangat lagi dan juga bisa mengikuti pelajaran dengan baik pada saat guru pengajar menyampaikan materi mata pelajaran matematika, sehingga siswa tidak lagi mengalami prestasi belajar matematika yang rendah dan juga bisa mendapatkan hasil yang lebih bagus lagi dari sebelumnya.

- 3978 Pengaruh Bimbingan dan Konseling Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar – Apriyanti, Hartini, Fadila
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6525>

Hasil perhitungan yang diperoleh menggunakan program SPSS 16.0 for windows bahwa nilai Sig. 2-tailed sebesar $0.013 < 0.05$, maka dapat disimpulkan hipotesisnya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam prestasi belajar matematika. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika terdapat pengaruh atau hubungan yang signifikan antara bimbingan dan konseling belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Tarbiyah Islamiyah. Jadi bimbingan dan konseling sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika, karena hasil yang dapat diperoleh siswa sebelum diberikan bimbingan dan konseling belajar sangat rendah dan setelah diberikan bimbingan dan konseling belajar oleh peneliti hasilnya sangat meningkat atau bisa dikatakan optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan bimbingan dan konseling belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Tarbiyah Islamiyah Tahun 2023. Hal ini dapat dilihat dari prestasi siswa yang mengalami peningkatan antara sebelum dan sesudah diterapkannya bimbingan dan konseling belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Journal Of Early Childhood Education*, Vol. 1, Pp. 19–31.
- Ananda, R., Rani, A. R., & Fadhilaturrehmi, F. (2022). Pengembangan Model Tpack Untuk Menunjang Kompetensi Profesional Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9064–9069.
- Atikah, N., Ananda, R., Surya, Y. F., & Others. (2022). Analisis Kemampuan Berhitung Peserta Didik Kelas Iv Akibat Kebijakan Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki Dan Perempuan. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 5(3), 209–233.
- Awwad, Muhammad. 2015. “Urgensi Layanan Bimbingan Dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus.” *Al-Tazkiah : Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 4 (1): 46–64. <https://doi.org/10.20414/Altazkiah.V4i1.76>.
- Basri, A. Said Hasan. 2018. “Urgensi Penggunaan Teknologi Media Dalam Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah.” *Pabki (Perkumpulan Ahli Bimbingan Konseling Islam Indonesia) Prodi Bki Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta* 1 (1): 89–107.
- Bastomi, Hasan, And Iain Kudus. 2019. “Konseling Cyber: Sebuah Model Konseling Pada Konteks Masyarakat Berbasis Online” 3 (1).
- Faiz, A., Parhan, M., & Ananda, R. (2022). Paradigma Baru Dalam Kurikulum Prototipe. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1544–1560.
- Kusumawati, M. D., Fauziddin, M., & Ananda, R. (2023). The Impact Of Reward And Punishment On The Extrinsic Motivation Of Elementary School Students. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 183–192.
- Manalu, Putri Herayati, Adelina Harahap, Haikal Dipo Nugraha, Ditya Paramitha, And Khoirunniswa Az-Zihra T. 2023. “Analisis Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar Kelompok Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-Anak Di Desa Jaharun B Dusun 6.” *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmti* 10 (1): 247–53. <https://doi.org/10.36835/Modeling.V10i1.1276>.
- Prasetyawan, Hardi, And Universitas Ahmad Dahlan. N.D. “Optimalisasi Multimedia Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling.”

- 3979 *Pengaruh Bimbingan dan Konseling Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar – Apriyanti, Hartini, Fadila*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6525>
- Pratiwi, Noor Komari. 2017. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang.” *Pujangga : Jurnal Bahasa Dan Sastra* 1 (2): 31. <https://doi.org/10.47313/Pujangga.V1i2.320>.
- Ridha, Nikmatur. 2017. “Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian.” *Hikmah* 14 (1): 62–70.
- Roswirman, Roswirman, And Elazhari Elazhari. 2021. “Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Era New Normal Di Smk Swasta Pab 2 Helvetia.” *All Fields Of Science Journal Liaison Academia And Society* 1 (4): 316–33. <https://doi.org/10.58939/Afosj-Las.V1i4.139>.
- Rusmiyati, Rusmiyati, Choli Astutik, Anis Yuliana, And Putri Chandra. 2021. “Pengaruh Bimbingan Dan Konseling Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Shine: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2 (1): 63–78. <https://doi.org/10.36379/Shine.V2i1.186>.
- Silvi, F., Witarsa, R., & Ananda, R. (2020). Kajian Literatur Tentang Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dengan Model Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3360–3368.
- Sinaga, S. J., Fadhilaturrahmi, F., Ananda, R., & Ricky, Z. (2022). *Model Pembelajaran Matematik Berbasis Discovery Learning Dan Direct Instruction*.
- Sukatin, Sukatin, Nurkhalipah Nurkhalipah, Ayu Kurnia, Delfa Ramadani, And Fatimah Fatimah. 2022. “Bimbingan Dan Konseling Belajar.” *Humantech : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 1 (9): 1278–85. <https://doi.org/10.32670/Ht.V1i9.2073>.
- Syafi’i, Ahmad, Tri Marfiyanto, And Siti Kholidatur Rodiyah. 2018. “Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2 (2): 115–23. <https://doi.org/10.32585/Jkp.V2i2.114>.
- Waruwu, Marinu. 2023. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (1): 2896–2910. <https://doi.org/10.31004/Jptam.V7i1.6187>.
- Wahyuni, M., Ananda, R., & Fauziddin, M. (2022). Kemampuan Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Dalam Menulis Proposal Penelitian. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 2944–2950.